

Analisis Faktor Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Wahidin Sudiro Husodo

Oleh:

Candra Nur Azizah

Resta Dwi Yuliani

Manajemen Informasi Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

November, 2023

Pendahuluan

Fasilitas kesehatan adalah suatu lembaga layanan medis yang memberikan pelayanan perawatan seluruh aspek kepada pasien, ini mencakup layanan perawatan di kamar, kunjungan pasien rawat jalan, dan penanganan keadaan darurat. Tujuan utama operasi fasilitas kesehatan adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan mematuhi standar yang ditetapkan, dengan setiap rumah sakit diwajibkan untuk merawat catatan medis. Berdasarkan Kelambatan dalam mengembalikan dokumen catatan medis. Bulan Januari 2023 Rumah Sakit Wahidin Sudiro Husodo pada ruang rawat inap Gayatri 50, Hayam Wuruk 50, ICU 25, Kencono Wungu 25, Kertabumi 150, Kertawijaya 100, Raden Wijaya 100, Tribuana 100. Data yang didapatkan adalah dengan melakukan wawancara secara langsung pada informan pada bagaian *assembling* terkait kelambatan pengembalian catatan medis pada fasilitas kesehatan Wahidin Sudiro Husodo beberapa faktor keterlambatan dalam dokumen rekam medis dikembalikan karena Ketidaklengkapan pengisian catatan medis, terutama pada bagian autentifikasi terletak pada paraf dokter atau Profesi Pemberi Asuhan yang memberikan pelayan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Untuk mengetahui faktor keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dengan menggunakan metode 4M (manusia, metode, mesin/material, anggaran)?

Untuk mengetahui dampak dari keterlambatan pengembalian berkas rekam medis ?

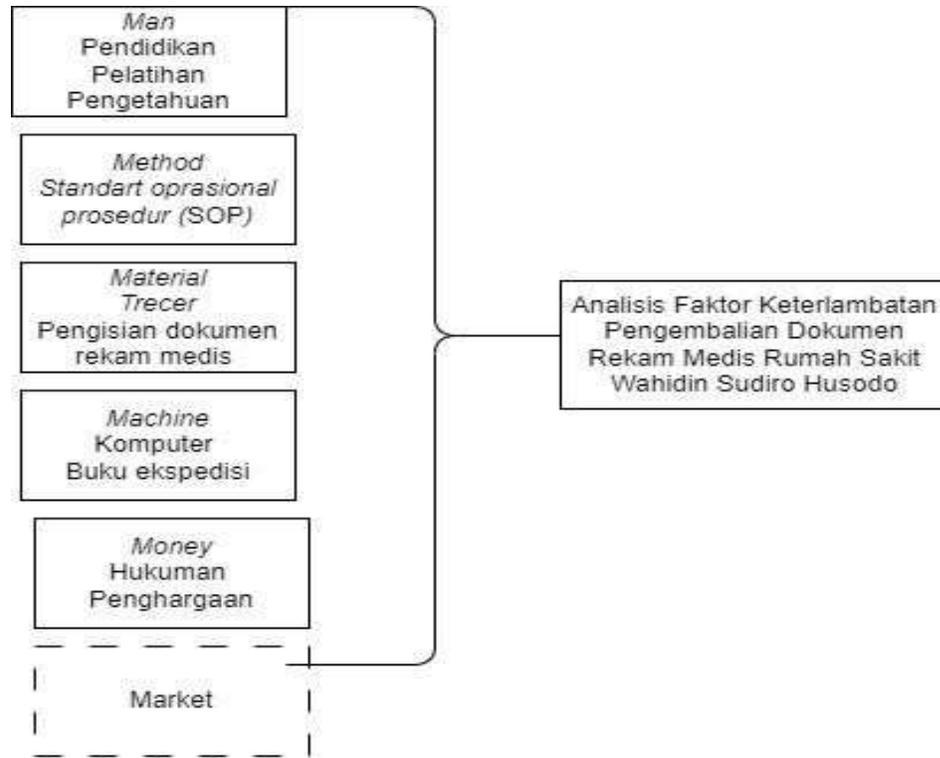
Metode

Jenis penelitian: Analisis kualitatif Deskriptif

Subjek penelitian: staf rekam medis (petugas assembling)

Teknik pengumpulan: wawancara dan observasi dengan menggunakan metode 4M (manusia, metode, material /mesin, anggaran)

Kerangka konseptual penelitian



Teori Tylor 5M
(*Man, Methode, nachin/material, money, Market*)

Research Gap

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmani menunjukkan bahwa keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis ke bagian perakitan di RS Tentara dan POLRI Semarang sebesar 95,10%. Data yang didapat yaitu rata-rata kembalinya dokumen rekam medis (DRM) adalah 5 hari, paling cepat 3 hari dan paling lama 159 hari. Penyebab keterlambatan terbesar yaitu anggapan petugas bahwa pelayanan di rawat inap lebih penting daripada mengembalikan DRM ke perakitan dan jauhnya jarak antara ruang rawat inap dengan bagian perakitan.

Menurut Fadillah et al., (2020) & Afa 2018 menjelaskan, keterlambatan pengembalian rekam medis dapat menjelaskan, keterlambatan pengembalian rekam medis dapat membebani pengelola data. Keterlambatan pengembalian rekam medis berdampak signifikan terhadap pengolahan rekam medis, mempersulit proses lain seperti pengumpulan, pengkodean, analisis dan pengindeksan, serta risiko kehilangan rekam medis.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai informasi mengenai penyebab keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis dan sebagai evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit

Pembahasan

Penelitian ini dengan melakukan Wawancara dengan petugas perakitannya menunjukkan bahwa keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap ke bagian rekam medis merupakan masalah yang muncul di RS Wahidin Sudiro Husodo. Pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari instalasi rawat inap ke instalasi rekam medis dalam kurun waktu >2x24 jam masih terjadi keterlambatan. Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap disebabkan oleh 4 faktor yaitu:

Sumber daya manusia (pendidikan, pelatihan, pengetahuan)

Metode: Standart operasional prosedur

- Material / mesin: (Tracer dan buku ekspedisi)
- Anggaran :(Reward dan punishment

Sumber daya manusia:

Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
Laki – Laki	4	57,14 %
Perempuan	3	42,86 %
Total	7	100

- pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah proses peralihan, lebih dari sekadar proses perpindahan pengetahuan atau konsep yang disampaikan dari seseorang kepada orang lain, bukan juga serangkaian langkah-langkah atau metode yang digunakan, namun transformasi itu berlangsung melalui pemahaman seseorang, suatu kelompok, atau suatu organisasi

Berdasarkan hasil penelitian pendidikan terhadap petugas medis yaitu SMA. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber.

“Ada 7 orang yang terlibat dalam pengembalian rekam medis 4 perempuan dan 3 laki – laki dan semua pendidikan terakhir SMA”

Narasumber 1

- Pelatihan

Pelatihan merupakan faktor krusial dalam pengembangan sumber daya manusia. dalam organisasi untuk memperluas pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Itu harus dikelola secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan anggota organisasi.

Bedasarkan hasil penelitian terkait pelatihan belum pernah dilakukan. Ini konsisten dengan hasil wawancara yang diberikan oleh narasumber.

“Belum pernah ada dilakukan pelatihan secara khusus semua disini dilakukan karena faktor terbiasa”

Narasumber 1

- pengetahuan

Pengetahuan agen merupakan bagian dari investasi sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian serta kompetensi individu yang bekerja dibidang ini sehingga meningkatkan kinerja karyawan..

Bedasarkan hasil penelitian terkait pengetahuan yang dimiliki oleh petugas tidak ada yang secara khusus karena itu dapat dilakukan setiap hari dan akan hafal dengan sendirinya. Hal itu sesuai dengan hasil wawancara oleh narasumber.

“Tidak ada pengetahuan atau skill khusus yang dimiliki oleh petugas tetapi hanya faktor kebiasaan karena setiap harinya mereka mengambilkan berkas rekam medis apalagi nomer induk rekam medis yang tidak berada di satu tempat itu yang menyebabkan petugas hafal dengan sendirinya”

Narasumber 1

Mothode: (Standart Oprasional Prosedure merupakan suatu template yang memungkinkan karyawan melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien.

Bedasarkan hasil penelithan terkait SOP sudah ada tetapi untuk penerapannya untuk rawat inap masih belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk rawat inap 2x24 jam. Sedangkan hasil yang didapatkan peneliti yaitu 3x24 jam dan hambatan yang dihadapi yaitu terkait kelengkapan catatan medis.

‘untuk SOP sudah ada, dan penerapan untuk di RJ sudah sesuai dengan SPM yaitu 1x24 jam hanya saja yang di Rawat inap masih 3x24 jam dan untuk hambatan yang dihadapi yaitu sering kali dokter belum melengkapi berkas jadi sama petugas harus dikembalikan untuk yang menyebabkan keterlambatan’

Narasumber 1

Masin / material

Sarana dan Prasarana adalah barang-barang yang mudah dijangkau, antara lain rak (Lemari, meja, kursi, kartu rekam medis, folder berkas, dan peralatan penulisan untuk mencetak label pada kartu rekam medis.

Bedasarkan hasil penelitian terkait *Machine Alat/Material* Sarana Prasarana adalah belum adanya *tracer* dan buku ekspedisi sudah ada tetapi belum diterapkan secara maksimal(*Machine*). Sedangkan dari segi *material* sudah terpenuhi semua untuk alat dalam bentuk perangkat lunak. Ini konsisten dengan hasil wawancara yang diberikan oleh narasumber.

“Untuk semua sarana Prasarana disini sudah terpenuhi dari segi perangkat yang dibutuhkan”

Narasumber 1

“untuk tracer belum pernah ada tapi kalau buku ekspedisi ada tapi jarang digunakan karena lupa oleh karena itu hanya dicatat di buku biasa yang kami bernama buku peminjaman”

Narasumber 2

Anggaran: (Punishment dan Reward)

Anggaran adalah rencana terperinci untuk mengumpulkan dan menggunakan dana organisasi dan sumber daya lainnya selama periode waktu yang telah ditentukan.

Bedasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari segi Money (Dana) sudah berjalan dengan baik hanya saja belum diberlakukan *reward / punishment* bagi setiap petugas. Ini konsisten dengan hasil wawancara yang diberikan oleh narasumber.

Untuk anggaran langsung berupa barang yang kami butuhkan dan tidak memerlukan waktu yang lama”

Narasumber 1

“Belum pernah ada”

Narasumber 2 & 3

Kesimpulan

penelitian keterlambatan pengembalian berkas Rumah Sakit Wahidin Sudiro Husodo kurangnya keletitian rekam medis oleh dokter atau (Profesional Pemberi Asuhan) sehingga menyebabkan keterlambatan pengembalian dokumen catatan kesehatan. Penelitian yang sedang dilakukan menggunakan tahapan (Manusia, metode, materi/mesin, uang.)

1 Man (Sumber Daya Manusia)

Gambaran dari segi man dibagi menjadi 3 yaitu:

a Dari segi pelatihan untuk petugas belum pernah dilakukan kegiatan pelatihan pada petugas oleh sebab itu perlu dilakukan pelatihan pada petugas untuk memberi pemahaman terkait pengembalian berkas rekam medis

b Dari segi pendidikan pada petugas pengembalian berkas rekam medis yaitu SMA

c Dari segi pengetahuan yang dimiliki oleh petugas tidak ada yang khusus karena semua dilakukan karena faktor kebiasaan

2 Methode (Standart Oprasional Prosedur)

Gambarnya kurangnya sosialisasi kedisiplinan terkait penerapan Standar Oprasional Prosedur) pengembalian dokumen catatan yang masih > 48 jam untuk rawat inap dokumen pengembalian dokumem catatan medis

3 Material dan Machine (Sarana Prasarana/Alat)

Gambaran dari segi sarana prasarananya semua sudah terpenuhi hanya saja pada bagaian alat yaitu belu adanya tracer dan belum digunakannya buku ekspedisi secara maksimal

4 Money (Anggaran)

Gambaran dari segi money semua kebutuhan yang diperlukan dalam pengelolaan berkas rekam medis semua telah terpenuhi. Hanya saja belum diterapkannya *punishmen dan reward* untuk petugas

Referensi

- 1. Z. Andi Ritonga, A. S. Hasibuan, Dan T. A. Putri, “Analisis Kualitatif Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2022,” *J. Ilm. Perekam Dan Inf. Kesehat. Imelda Jipiki*, Vol. 8, No. 1, Hlm. 112–123, Feb 2023, Doi: 10.52943/Jipiki.V8i1.1228.
- [2] E. S. Mahanani, “Tingkat Disiplin Dan Tanggungjawab Tenaga Medis Dalam Penyelenggaraan Rekam Medis Dan Hubungannya Dengan Keterlambatan Pengembaliannya (Studi Di Rs Bhayangkara Pusdik Brimob Watukosek, Gempol Pasuruan),” *J. Mitra Manaj.*, Vol. 4, No. 10, Hlm. 1440–1448, Okt 2020, Doi: 10.52160/Ejmm.V4i10.474.
- [3] A. Sabela Hasibuan, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Upt Rumah Sakit Khusus Paru Tahun 2019,” *J. Ilm. Perekam Dan Inf. Kesehat. Imelda Jipiki*, Vol. 5, No. 1, Hlm. 108–113, Feb 2020, Doi: 10.52943/Jipiki.V5i1.364.
- [4] F. Wardhina Dan N. Rahmadiliyani, “Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap,” *J-Remi J. Rekam Med. Dan Inf. Kesehat.*, Vol. 3, No. 3, Hlm. 214–222, Mei 2022, Doi: 10.25047/J-Remi.V3i3.3164.
- [5] S. Mirfat, N. Andadari, Dan Y. Nusaria Nawa Indah, “Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Di Rs X Kabupaten Kediri,” *J. Medicoeticolegal Dan Manaj. Rumah Sakit*, Vol. 6, No. 2, 2017, Doi: 10.18196/Jmmr.6140.
- [6] A. H. Faradila, R. A. Wijayanti, N. Nuraini, Dan R. D. C. Dewi, “Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Babadan Kabupaten Ponorogo,” *J-Remi J. Rekam Med. Dan Inf. Kesehat.*, Vol. 4, No. 2, Hlm. 89–96, Mar 2023, Doi: 10.25047/J-Remi.V4i2.3831.
- [7] A. Ulfah Dan J. Santika, “Pengaruh Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Terhadap Efektivitas Pelayanan Rekam Medis,” *Infokes Inf. Kesehat.*, Vol. 6, No. 1, Hlm. 21–39, Nov 2022, Doi: 10.56689/Infokes.V6i1.848.
- [8] M. G. Widiarta, I. P. D. K. Hardy, Dan N. K. Yunita Sari, “Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Kuta Utara,” *Arch. Community Health*, Vol. 9, No. 3, Hlm. 480, Des 2022, Doi: 10.24843/Ach.2022.V09.I03.P10.
- [9] M. K. M. Wirajaya Dan V. F. C. Rettobjaan, “Faktor Yang Memengaruhi Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit: Kajian Literatur,” *J. Kesehat. Vokasional*, Vol. 6, No. 3, Hlm. 147, Agu 2021, Doi: 10.22146/Jkesvo.66282.
- [10] M. Amrullah, T. Achmalona, Dan S. Y. Sutomo, “Hubungan Antara Beban Kerja Dan Tingkat Pemahaman Perawat Mengenai Jangka Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis Dengan Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis,” *Citra Delima J. Ilm. Stikes Citra Delima Bangka Belitung*, Vol. 5, No. 1, Hlm. 11–17, Apr 2021, Doi: 10.33862/Citradelima.V5i1.213.

- [11] S. J. Swari, G. Alfiansyah, R. A. Wijayanti, Dan R. D. Kurniawati, “Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap Rsup Dr. Kariadi Semarang,” *Arteri J. Ilmu Kesehat.*, Vol. 1, No. 1, Hlm. 50–56, Nov 2019, Doi: 10.37148/Arteri.V1i1.20.
- [12] R. Rosita, F. Fitriani, T. N. Farisni, Dan F. Reynaldi, “Analisis Kelengkapan Pengambilan Dan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Rsd Cut Nyak Dhien Kabupaten Aceh Barat,” *Jurmakemas*, Vol. 2, Hlm. 169–177, 2022.
- [13] F. Fauzil, Y. Yusuf, Dan A. K. Astiena, “Analisis Kepatuhan Dppj Dalam Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Rsd Dr Rasidin Padang,” *Hum. Care J.*, Vol. 7, No. 2, Hlm. 359, Jun 2022, Doi: 10.32883/Hcj.V7i2.1665.
- [14] M. Amrullah, T. Achmalona, Dan S. Y. Sutomo, “Hubungan Antara Beban Kerja Dan Tingkat Pemahaman Perawat Mengenai Jangka Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis Dengan Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis,” *Citra Delima J. Ilm. Stikes Citra Delima Bangka Belitung*, Vol. 5, No. 1, Hlm. 11–17, Apr 2021, Doi: 10.33862/Citradelima.V5i1.213.
- [15] Indah Susilowati Dan Deni Luvi Jayanto, “Evaluasi Prosedur Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum X Surabaya,” *Sehat Rakyat J. Kesehat. Masy.*, Vol. 1, No. 1, Hlm. 86–94, Mei 2022, Doi: 10.54259/Sehatrakyat.V1i1.894.
- [16] B. Gesi, R. Laan, Dan F. Lamaya, “Manajemen Dan Eksekutif,” *J. Manaj.*, Vol. Volume 3, No.2, Oktober 2019.
- [17] M. D. Prihadi Dan R. Agustian, “Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Bagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Dengan Menggunakan Metode Beban Kerja Guna Menunjang Efektivitas Kerja Di Rumah Sakit Al-Islam Bandung,” *Ekono Insentif*, Vol. 14, No. 2, Hlm. 101–109, Nov 2020, Doi: 10.36787/Jei.V14i2.293.
- [18] P. Hia, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Sensus Harian Rawat Jala Di Rumah Sakit Stikes Elisabeth Medan,” Vol. 1, No. 6, 2022.
- [19] F. Hikmah, R. A. Wijyantini, Dan Y. P. Rahmadtullah, “Penentu Prioritas Dan Perbaikan Masalah Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rsd Kalisat,” *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, Vol. 7, No. 1, Hlm. 58, Mar 2019, Doi: 10.33560/Jmiki.V7i1.214.
- [20] D. S. Zahro Dan G. Alfiansyah, “Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit,” *Jurnal Penelit. Kesehat. Suara Forikes* -, Vol. 13, Hlm. 931–938.

- [21] G. Alfiansyah, R. A. Wijayanti, N. Nuraini, S. J. Swari, Dan S. Wafiroh, “Determinan Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filing Rs X,” *J-Remi J. Rekam Med. Dan Inf. Kesehat.*, Vol. 1, No. 2, Hlm. 37–51, Jun 2020, Doi: 10.25047/J-Remi.V1i2.1961.
- [22] A. Dewi, I. N. Sulrieni, R. Pardede, Dan M. Ulfa, “Hubungan Kualifikasi Petugas Filing Dengan Ketepatan Penyimpanan Rekam Medis,” *J. Rekam Med. Dan Inf. Kesehat.*, Vol. Volume 4 No. 4, Hlm. 213–218, Sep 2023.
- [23] L. Khasanah Dan G. Priyadi, “Evaluasi Pelatihan Peningkatan Kompetensi Petugas Rekam Medis Di Puskesmas Cangkol,” *J. Penelit. Kesehat. Suara Forikes*, Vol. 12, Oktober 2021.
- [24] T. A. Ayuningrum, R. A. Wijayanti, A. Deharja, Dan M. W. Santi, “Pendekatan Sistem Dalam Pengelolaan Rekam Medis Di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo,” *J-Remi J. Rekam Med. Dan Inf. Kesehat.*, Vol. 1, No. 4, Hlm. 400–411, Okt 2020, Doi: 10.25047/J-Remi.V1i4.2199.
- [25] F. Erawantini Dan I. Nurmawati, “Pendidikan Dan Pelatihan Pada Petugas Rekam Medis Sebagai Persiapan Menjadi Clinical Instructure (Ci) Di Puskesmas Jelbuk,” 2017.
- [26] H. D. Suryani, “Gambaran Pendidikan Dan Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rsia Bunda Arif Purwokerto,” *J. Soc. Sci. Res.*, Vol. 3, Hlm. 8084–8095, 2023.
- [27] N. Oktavia Dan Jumiya, “Injauan Tingkat Pengetahuan Petugas Rekam Medis Pada Sistem Filing (Pengambilan, Pengembalian, Dan Penyimpanan) Dokumen Rekam Medis Di Unit Rekam Medis Rsud Tais Selama Tahun 2016,” *J. Manaj. Inf. Kesehat.*, Hlm. 31–40.
- [28] M. G. Saputra, N. Munaa, N. V. Rahmawati, O. Z. Abdillah, Dan A. Rakhmawati, “Hubungan Faktor Individu Dan Faktor Manajemen Pada Perawat Terhadap Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Intan Medika Lamongan”.
- [29] R. Junianti Dan D. Sonia, “Tinjauan Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Pasca Rawat Inap Di Rumah Sakit Salak Bogor,” *J. Innov. Res. Knowl.*, Vol. 3, Hlm. 289–296, Agustus 2021.
- [30] Yoga Septian Bayu Ariyanto, Nanda Aula Rumana, Noor Yulia, Dan Daniel Happy Putra, “Gambaran Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di Rsup Dr. Sitanala Kota Tangerang,” *Insologi J. Sains Dan Teknol.*, Vol. 1, No. 2, Hlm. 104–108, Apr 2022, Doi: 10.55123/Insologi.V1i2.235.

- [31] F. Y. Karen Dan D. N. Yanti, “Tinjauan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Menurut Standar Akreditasi Kars Versi 2012 Rumah Sakit Di Rs Bhayangkara Tahun 202,” Vol. 02, 2022.
- [32] S. A. Cahyani, A. P. Wicaksono, Dan N. Nuraini, “Analisis Sistem Pengendalian Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya,” *J-Remi J. Rekam Med. Dan Inf. Kesehat.*, Vol. 2, No. 2, Hlm. 231–243, Mar 2021, Doi: 10.25047/J-Remi.V2i2.2010.
- [33] L. D. Dewi Arini, “Tinjauan Keterlambatan Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Kebidanan Di Rsui Banyubening Boyolali Tahun 2021”.
- [34] S. D. Triwardhani, N. Muna, Dan G. Alfiansyah, “Tinjauan Pelaksanaan Pengambilan Dokumen Rekam Medis Berdasarkan Unsur Manajemen 5m Di Bagian Filling Rsal Dr.Ramelan Surabaya,” *J-Remi J. Rekam Med. Dan Inf. Kesehat.*, Vol. 2, No. 3, Des 2021, Doi: 10.25047/J-Remi.V2i3.2003.
- [35] A. M. Rahmadani, D. Nurjayanti, Dan R. F. Nurhastuti, “Tinjauan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas Setono Kabupaten Ponorogo,” *J. Buana Med. Rec.*, Vol. 1 No.1, Hlm. 12–25, 2023.
- [36] F. Erawantini, A. Yuliandari, A. Deharja, Dan M. W. Santi, “Strategi Mengurangi Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rsup Pasirian Lumajang Tahun 2020,” *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, Vol. 10, No. 2, Hlm. 160, Okt 2022, Doi: 10.33560/Jmiki.V10i2.474.
- [37] I. T. Uyang Dan M. Ardan, “Upaya Peningkatan Pemahaman Petugas Dalam Melaksanakan Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Melalui Analisis Fishbone”.
- [38] D. F. A. Lestari, A. P. Wicaksono, Dan A. Deharja, “Tinjauan Faktor Penyebab Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Sensus Harian Rawat Inap Di Rsup Dr. Soeradji Tirtonegoro Tahun 2020,” *J-Remi J. Rekam Med. Dan Inf. Kesehat.*, Vol. 1, No. 3, Hlm. 374–380, Agu 2020, Doi: 10.25047/J-Remi.V1i3.2108.

